

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah usaha untuk menggali dan mendapatkan informasi terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan metode tertentu. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama yaitu: 1) Data penelitian tidak berbentuk angka dan lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis maupun tidak tertulis, 2) Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.¹

Sedangkan pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang penerapannya dilakukan dengan latar *alamiah, holistik* dan mendalam. *Alamiah* disini berarti bahwa perolehan data dilakukan dengan konteks kehidupan nyata tanpa adanya perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek yang diteliti atau tempat penelitian. Sedangkan *holistik* berarti informasi yang diperoleh dapat menjadi data

¹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, vol. 2, no. 2, 2016, 144.

yang *komprehensif* atau teliti, lengkap dan menyeluruh sehingga tidak meninggalkan informasi yang tersisa.²

B. Kehadiran Peneliti

Pada kehadiran penelitian ini akan dilakukan peneliti sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain kecuali kehadiran dari *informan* yang akan di wawancarai. Dalam hal ini, sebelum memulai mengajukan pertanyaan terkait objek penelitian yang akan di teliti, sebelum itu peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian untuk menghindari hal-hal yang tidak di inginkan baik dari pihak peneliti maupun dari pihak informan.

Adapun maksud dan tujuan yang akan di sampaikan peneliti adalah bahwa penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir kuliah dalam kata lain adalah proses pengerjaan skripsi dengan menunjukkan surat izin dari institusi pendidikan peneliti kepada *informan* atau pihak yang akan di wawancarai secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah SDN 1 Warujayeng

Penelitian ini akan di lakukan di SD NEGERI 1 Warujayeng yang terletak di kelurahan Warujayeng, Tanjunganom, kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia. Penelitian di lakukan di SD tersebut karena adanya ketertarikan peneliti dengan SDN 1 Warujayeng yang merupakan

² Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya", *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017, 10-11.

salah satu SD Negeri *favorite* pada daerah tersebut. SDN 1 Warujayeng berdiri pada tanggal 17 Agustus 1959 yang beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman No. 28 Kelurahan Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Lokasi SDN 1 Warujayeng awal mula menjadi satu dengan SDN 6 Warujayeng. Dimana gedung sekolah SDN 1 Warujayeng saling berhadapan dengan gedung sekolah SDN 6 Warujayeng. Pada tahun 2014 terdapat penurunan jumlah siswa di SDN 6 Warujayeng yang pada akhirnya Lembaga tersebut terpaksa di *merger* atau di dijadikan satu dengan SDN 1 Warujayeng.³

a. Identitas SDN 1 Warujayeng

| | |
|--------------------|--------------------------------|
| Nama | : SD Negeri 1 Warujayeng |
| NPSN | : 20538204 |
| Alamat | : Jl. Panglima Sudirman No. 28 |
| Kelurahan | : Warujayeng |
| Kecamatan | : Tanjunganom |
| Kabupaten | : Nganjuk |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| Kode Pos | : 64483 |

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 1 Warujayeng

³ Dokumentasi Data SDN 1 Warujayeng (Nganjuk), 7 April 2022.

Visi

“Beriman dan Bertaqwa, Berbudaya, Cerdas, Berintegritas”

Misi

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengalamana terhadap ajaran agama yang di anut.
- b) Mendorong menjadi suri tauladan yang baik dan berkribadian, serta menjunjung tinggi nilai luhur sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Menanamkan kedisiplinan warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- d) Menumbuhkan motivasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik.
- e) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas sesuai kurikulum yang berlaku.
- f) Memberikan layanan bimbingan konseling dan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan siswa.
- g) Memupuk konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai luhur persatuan dan kesatuan bangsa.

Tujuan

Dalam Bidang Keagamaan

- a) Menumbuhkan kebiasaan warga sekolah berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

- b) Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
- c) Melatih pembiasaan peserta didik menjalankan kewajibannya beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia.

Dalam Bidang Pengembangan Budaya

- a) Menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan sehat sesuai Protokol Kesehatan.
- b) Terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, hijau, asri dan indah.
- c) Tercapainya tata laksana dan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang baik.
- d) Peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktulisikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional.
- f) Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri serta cinta lingkungan hidup menuju sekolah sehat.

Dalam Bidang Peningkatan Prestasi

- a) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Sekolah minimal 7,00.

- b) Meningkatkan kejuaraan lomba akademik dan non akademik di tingkat Kecamatan, Kabupaten ,Propinsi dan Nasional.
- c) Meningkatkan penyelenggaraan layanan Bimbingan Konseling (BK), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) & layanan Perpustakaan
- d) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, keagamaan, olah raga dan seni budaya.
- e) Menghasilkan lulusan yang berkompotensi siap di tingkat pendidikan lanjutan.
- f) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- g) Peserta didik mampu meraih prestasi akademik dan non akademik pada *event-event* berjenjang maupun *Insidentil* yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta.

Dalam Bidang Peningkatan Integritas

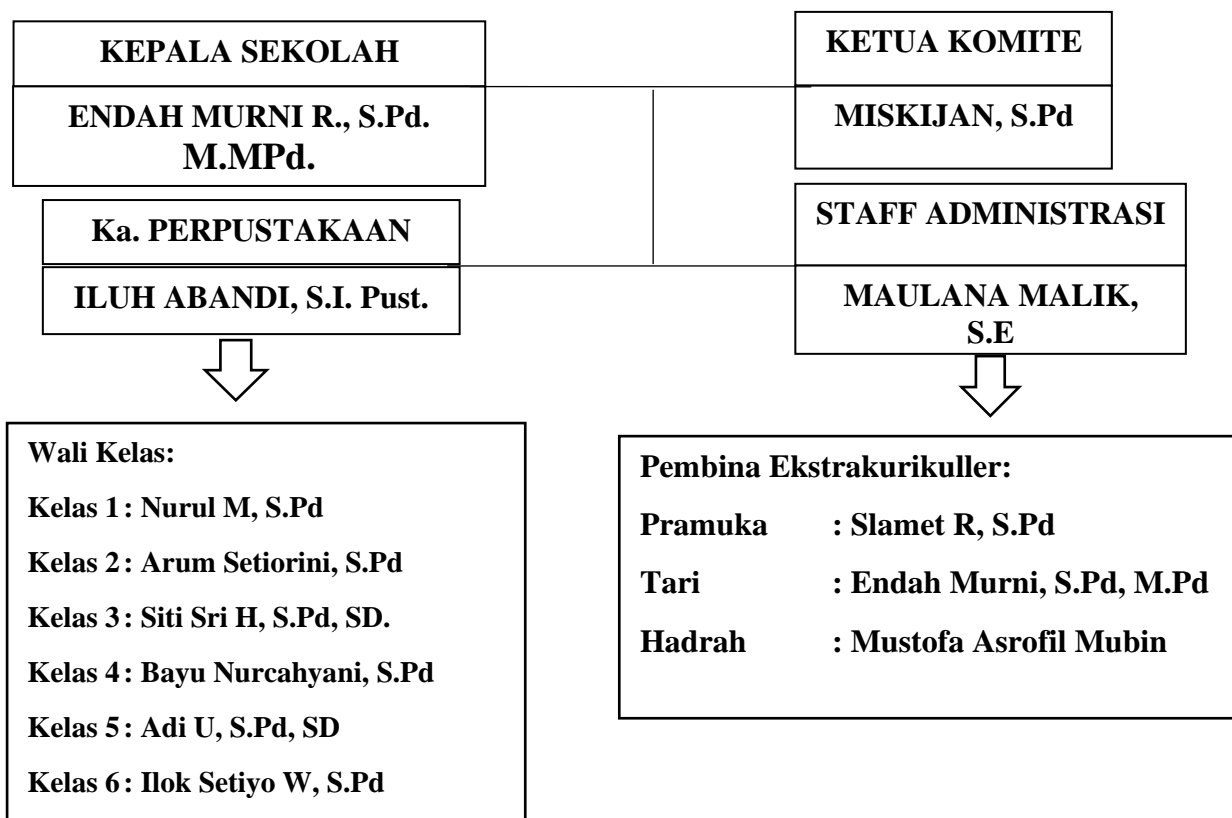
- a) Peserta didik mampu meletakkan dasar yang dimilikinya berupa kekuatan; spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.
- b) Peserta didik mampu mengubah mind set and culture set dari kondisi sebelumnya yang belum pro terhadap *clean government and good governance*.
- c) Peserta didik mampu memiliki kemampuan dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah.

- d) Peserta didik mampu berkomunikasi dan bekerjasama.
- e) Peserta didik mampu mencipta dan membaharui.
- f) Peserta didik mampu belajar kontekstual.
- g) Peserta didik mampu menguasai informasi dan literasi media.
- h) Peserta didik mampu beraktualisasi.

b. Struktur Organisasi

Berikut susunan organisasi SDN 1 Warujayeng Kabupaten Nganjuk:⁴

Tabel 1 Struktur Organisasi Sekolah



⁴ Dokumentasi Data SDN 1 Warujayeng (Nganjuk), 7 April 2022.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenis nya, data di bagi menjadi 2 yaitu data *primer* dan data *sekunder*, data *primer* merupakan data yang di peroleh secara langsung dari sumber yang di teliti, dan di catat untuk pertama kali. Sedangkan data *sekunder* merupakan data yang di peroleh bukan dari peneliti secara langsung.⁵

Penelitian ini akan menggunakan jenis data primer dan sekunder yakni:

- a. Data *primer*: Jenis data yang akan di peroleh oleh peneliti adalah dengan melakukan survei secara langsung pada SDN 1 Warujayeng, selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan di SDN 1 Warujayeng Kabupaten Nganjuk.
- b. Data *sekunder*: Sumber data sekunder yang akan di peroleh oleh peneliti adalah dengan buku-buku referensi, jurnal atau artikel yang membahas mengenai manajemen perpustakaan sekolah.

Setelah menentukan jenis data yang akan di peroleh peneliti, selanjutnya peneliti menentukan sumber data, dimana sumber data merupakan asal mula atau dari mana data-data tersebut di peroleh. Pada penelitian ini, Adapun sumber data jika dalam penghimpunan data menggunakan metode observasi, maka jenis sumber data yang di peroleh

⁵ Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), 165.

merupakan benda atau aktivitas proses suatu hal. Jika penghimpunan data melalui wawancara atau *interview*, maka sumber data nya di namakan *responden*, yang artinya seseorang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang di ajukan peneliti baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, teknik pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi sesuai dengan konteks penelitian.⁶ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan tindakan pengamatan terhadap proses penerapan fungsi-fungsi manajemen perpustakaan sekolah di SDN 1 Warujayeng Kabupaten Nganjuk.

2. Wawancara

Adapun teknik pengumpulan data berikutnya adalah dengan metode wawancara, dimana wawancara merupakan kegiatan atau proses memperoleh keterangan sesuai dengan tujuan penelitian melalui tanya jawab antar peneliti dengan *narasumber* atau seseorang yang akan di wawancarai. Dalam hal ini, kriteria pemilihan *narasumber* tentu

⁶ Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 73.

berkaitan dengan objek yang akan di teliti, kaya data dan informasi, berani bicara apa adanya, mudah untuk di hubungi, banyak pengalaman dalam topik penelitian yang akan di lakukan peneliti, konsisten serta berwawasan luas. Hal ini guna mencegah terjadinya hal-hal yang tidak di inginkan seperti ketidak validan informasi yang di terima dari *narasumber*.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan SDN 1 Warujayeng, Kepala Sekolah serta staf layanan perpustakaan yang bertugas di perpustakaan SDN 1 Warujayeng Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat di gunakan pada penelitian kualitatif guna mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lainnya yang di tulis oleh subjek yang bersangkutan.⁷ Dengan ini, peneliti akan mengumpulkan data yang sudah ada sebelumnya, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan yang berhubungan dengan objek penelitian seperti: gambaran umum perpustakaan di SDN 1 Warujayeng, struktur organisasi perpustakaan di SDN 1 Warujayeng, keadaan pustakawan dan pemustaka, foto-foto dan lain sebagainya.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang belum di dapatkan melalui proses *observasi* dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Dalam melakukan sebuah penelitian, analisis data diperlukan supaya data dapat dengan mudah dipahami serta memudahkan peneliti menemukan solusi dari suatu permasalahan dalam penelitian yang di laksanakan. Lexy J Meleong menyatakan pendapatnya bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga di temukan tema serta dapat di rumuskan hipotesis kerja sesuai data.⁸

Sesuai pendapat dari Miles dan Huberman mengenai kegiatan dalam proses analisis data di lakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus.⁹ Adapun kegiatan atau tahap-tahap dalam menganalisis data antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam hal ini, reduksi data bertujuan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan akan di teliti oleh peneliti.¹⁰ Pada proses ini, peneliti akan melakukan proses reduksi data secara terus menerus untuk mendapatkan catatan-catatan inti

⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 280.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 89.

¹⁰ *Ibid.*, 92

dari proses penelitian dan penggalian data yang di lakukan pada perpustakaan di SDN 1 Warujayeng Kabupaten Nganjuk.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah bentuk kegiatan dalam mendisplay data setelah data di reduksi yang mana hasil reduksi di sajikan ke dalam bentuk penyajian yang mudah untuk di pahami. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat di sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenis yang lain nya. Penyajian data pada penelitian di maksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai implementasi manajemen perpustakaan di SDN 1 Warujayeng Kabupaten Nganjuk.

3. Verifikasi (*Verification*)

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Yang mana kesimpulan tersebut akan diikuti oleh bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, analisis di lakukan dengan mendiskripsikan data yang di dapat secara sistematis dan akurat. Data yang di gunakan adalah hasil dari wawancara yang di lakukan, dokumen-dokumen, serta hasil observasi yang di lakukan pada penelitian.¹¹

¹¹ *Ibid.*, 99

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menkankan pada data atau informasi. Dalam penelitian, keabsahan di perlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan dari sebarapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Uji keabsahan data di lakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang di lakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah serta untuk menguji data yang di peroleh. Agar data yang di peroleh dapat di pertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu di lakukan uji keabsahan data. Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang akan di lakukan adalah dengan menggunakan metode Triangulasi, dimana triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang di peroleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.¹² Adapun jenis-jenis triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Triangulasi Metode atau Teknik

Pada triangulasi metode, peneliti akan membandingkan data yang di peroleh melalui 3 cara. Misal nya data di peroleh dari hasil observasi di lapangan terkait pengelolaan perpustakaan SDN 1 Warujayeng akan di bandingkan dengan data yang di peroleh dari hasil

¹² Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo M.Si, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2010.

wawancara oleh *informan* yang bersangkutan serta dokumentasi-dokumentasi yang mendukung data tersebut.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi Sumber Data merupakan proses menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Dalam hal ini, teknik yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan hasil perolehan data satu *informan* ke *informan* lain, misal hasil penelitian di peroleh dari wawancara kepada Kepala Perpustakaan SDN 1 Warujayeng, maka hal tersebut akan di bandingkan dengan hasil penelitian yang di lakukan melalui wawancara kepada staf layanan perpustakaan SDN 1 Warujayeng.